



Peran Pembangunan Proyek Smelter Manyar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Syariah

Muhammad Masrur

Universitas Qomaruddin Bungah Gresik, Indonesia

masrurm285@gmail.com

Diserahkan tanggal 08 Juli 2024 | Diterima tanggal 12 September 2024 | Diterbitkan tanggal 30 September 2024

Abstract:

This research aims to determine the role of the development of the Manyar Smelter project and its influence in increasing community income in terms of sharia management. The method used is qualitative obtained from primary and secondary data. The results of this research show that the economic condition of the community before the construction of the Manyar Smelter project was sufficient to meet prosperity. The role of the construction of the Manyar Smelter project in increasing people's income has a huge impact on the community's economy. Apart from recruiting local workers, it also has an impact on the MSME aspect of the surrounding community. So that the level of welfare is more than adequate. Of course, this increase must also be accompanied by financial management in accordance with Islamic financial principles.

Keywords: Role of Manyar Smelter Project Development, Increasing Income. Islamic Financial Management

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembangunan proyek Smelter Manyar dan pengaruhnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari manajemen syariah. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang diperoleh dari data primer dan skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya pembangunan proyek Smelter manyar sudah cukup memunahi kesejahteraan. Peran pembangunan proyek Smelter Manyar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat selain merekrut tenaga kerja lokal juga berdampak pada aspek UMKM masyarakat sekitar. Sehingga menjadikan taraf kesejahteraan lebih dari cukup. Tentunya peningkatan bertambah juga harus diiringi dengan pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip keuangan Islam.

Kata Kunci: Peran Pembangunan Proyek Smelter Manyar, Peningkatan Pendapatan. Pengelolaan Keuangan Islam

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Sumberdaya alam yang melimpah menjadikan faktor dalam mendukung kemajuan negara, SDA yang melimpah tentunya diimbangi dengan potensi SDM yang berkualitas sehingga dapat mengelola SDA dengan baik dan tepat. Menurut Rahmayanti (2018), pembangunan adalah proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan, untuk membuat perubahan sosial yang akhirnya dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Tentunya dalam pembangunan ekonomi tak lepas dengan kualitas SDM yang mumpuni sehingga pengembangan tak hanya dalam aspek satu saja melainkan determinan pembangunan ekonomi yang memungkinkan cepat terselesainya tujuan pembangunan yang dicapai (Mulyani, 2017).

Sektor industri merupakan suatu proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan siap pakai atau siap konsumsi (KE, 2016). Selain itu, Industri adalah proses pengolahan barang baku menjadi barang bernilai jual tinggi dengan menggunakan alat sarana dan prasarana (alat mesin) serta bantuan keterampilan tenaga kerja (Fitriana et al., tt). Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa industri adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengolah suatu bahan menjadi sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Sumbangsih pendapatan negara di sokong oleh sektor industri, diharapkan sektor industri dapat menjadi pemimpin dari sektor – sektor lainnya. Kabupaten Gresik termasuk wilayah industri dimana infrastruktur di wilayah ini mempunyai akses yang lengkap dari laut dan darat, dengan adanya tiga pelabuhan besar yaitu, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Petro, Serta Pelabuhan Internasional Jippe (Otsus, 2023), alur darat juga terfasilitasi dengan baik dengan adanya jalan tol yang terlintas di daerah Gresik. Akses yang terfasilitasi dengan baik memungkinkan para investor tertarik mendirikan perusahaan di Gresik.

Salah satunya proyek pembangunan Smelter Manyar, pembangunan proyek tersebut di gadang memberikan dampak yang besar bagi perekonomian daerah maupun masyarakat sekitar. selain itu pembangunan proyek tersebut merelokasi lahan tambak masyarakat Manyar untuk dijadikan lahan industri. Dalam hal ini banyaknya lahan relokasi yang dijadikan industri sehingga masyarakat beralih mata pencaharian sebagai pekerja pabrik. Adanya pembanguan proyek Smelter Manyar dapat membuka pekerjaan, memutar roda perekonomian masyarakat sekitar, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, untuk usia produktif bisa diterima di pabrik tetapi bagi masyarakat usia lansia terpaksa menganggur.

Pada konsep ekonomi, menurut Adam Smith penghasilan atau pendapatan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*) (Buchori, 2020). Pendapatan dapat dijadikan tolak ukur bagi suatu wilayah untuk mengukur ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat sekitar apabila pendapatan suatu wilayah menurun akan berdampak pada kesejahteraan yang menurun, sebaliknya meningkatnya pendapatan wilayah juga berimbas kesejahteraan yang baik pula bagi suatu wilayah.

Pendapatan atau gaji yang merata akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sehingga permasalahan ekonomi yang terjadi akan teratasi dengan baik. Pendapatan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok tetapi juga kebutuhan pendukung. Apabila kebutuhan pendukung terpenuhi maka seseorang dapat dikatakan memiliki kesejahteraan hidup yang baik (Yanti et al., 2021). pengertian pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial berencana, karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi pembangunan bangsa, wawsan lingkungan, dan peningkatan kualitas manusia dalam memperbaiki kualitas hidupnya. Pengelolaan keuangan dalam pendapatan individu maupun kelompok dapat memberikan efektivitas dan efisiensi serta pemantapan laju kesuksesan dimasa

mendatang. Tentunya pengelolaan keuangan yang baik harus diselaraskan dengan syariat Islam (Rambe & Herlambang, 2021). Menurut Suryomurti dalam Saraswati & Nugroho (2021), pengelolaan keuangan dan harta secara Islami atau sering disebut sebagai Islamic wealth management terdiri dari *wealth creation*, *wealth accumulation*, *wealth protection*, *wealth purification*, dan *wealth distribution*.

Kesejahteraan yang merata sangat di impikan bagi rakyat Indonesia. Adanya kemajuan ekonomi diharapkan bisa memperbaiki taraf kesejahteraan suatu bangsa. Peneliti berharap adanya pemabnagunan proyek Smelter Manyar dapat memberikan dampak yang baik khususnya masyarakat Manyar kompleks dan daerah lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Manyarejo, Desa Manyar Sidomukti, Desa Manyar Sidorukun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini menjadi metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang social, termasuk juga ilmu Pendidikan. Sejumlah alasan juga dapat dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui hasil pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu cara proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki atau meperhatikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat sebuah gambaran yang kompleks, laporan yang terperinci dari hasil pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang bersifat alami (Iskandar, 2009).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat sebuah penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci atau sebagai pengendali dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori serta wawasan yang luas mengenai isu atau masalah yang di angkat, sehingga akan terjadi interaksi yang baik antara peneliti dan responden. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mengalisis dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi pernyataan atau narasi yang lebih jelas (Amirudin dan Zainal Azikin, 2006).

Untuk mencari jawaban atau hasil dari penelitian maka sangat diperlukan sumber data. Sumber data yang dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan yang sangat penting dalam sebuah penelitian serta sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode dalam pengumpulan data. Sumber data yang ambil dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari masyarakat setempat area proyek dan data sekunder yang berasal dari buku, dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta data pendukung dari terbitan jurnal dan artikel (Wahyu Purhantara, 2010).

Tahap-tahapan yang peneliti lakukan berawal dari identifikasi permasalahan, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan dan analisis data, serta kesimpulan dan saran (Ulber Silalahi, 2009). Identifikasi permasalahan dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung ke lapangan, identifikasi terkait peran adanya pembangunan proyek Smelter Manyar serta tujuan dari penelitian ini. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada warga setempat area proyek pembangunan Smelter Manyar serta dokumentasi. Tahapan selanjutnya menganalisa dari sebuah data tersebut dengan mencocokkan data yang diambil dari lapangan dengan literasi yang ditemukan.

Tahapan analisis data terbagi menjadi empat langkah, *pertama*, melakukan pengorganisasian suatu data, data yang diperoleh di lapangan di kelompokkan sesuai urutan. *Kedua*, pencatatan data sangat perlu di mana hasil data yang diperoleh di lapangan sangat ;ah banyak sehingga perlu pencatatan untuk mudah di ingat. *Ketiga*, penyajian data dalam penelitian ini berjenis kualitatif sehingga penyajian yang dilakukan berbentuk narasi sehingga mudah untuk dipahami bagi pembaca.

Keempat, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan di awal sewaktu -waktu bisa berubah sehingga kesimpulan terus kolektif sampai kesimpulan bisa dikatakan kredibel (Miles dan Huberman, 2018).

PEMBAHASAN

Kondisi Sebelum Adanya Pembangunan Proyek Smelter Manyar

Pembangunan proyek Smelter Manyar yang bertempat di daerah Kawasan pelabuhan JIPPE, Manyar Sidorukun, Manyar Gresik, Jawa Timur. Semula daerah tersebut termasuk lahan pertambakan milik warga sekitar Manyar, dimana masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola lahan pertambakan tersebut, dikarenakan lahan pesisir Manyar berdekatan dengan laut pantai utara sembari menjadi petani tambak masyarakat sekitar juga mencari tangkapan ikan di pesisir laut utara. Relokasi lahan besar besaran di wilayah Manyar sehingga pergantian lahan tambak di daerah Manyar menjadi kawasan industri.

Tabel 1
Jumlah Penduduk yang Bekerja dan tidak Bekerja

Tahun	Manyarejo		Manyar Sidomukti		Manyar Sidorukun	
	Bekerja	Tidak Bekerja	Bekerja	Tidak Bekerja	Bekerja	Tidak Bekerja
2021	1.744	1.222	1.265	542	1.687	886
2022	1.617	2.834	1.031	1.720	1.455	2.448
2023	1.605	1.125	1.021	707	1.428	976

Sumber: BPS Kecamatan Manyar (Statistik & Gresik, n.d.)

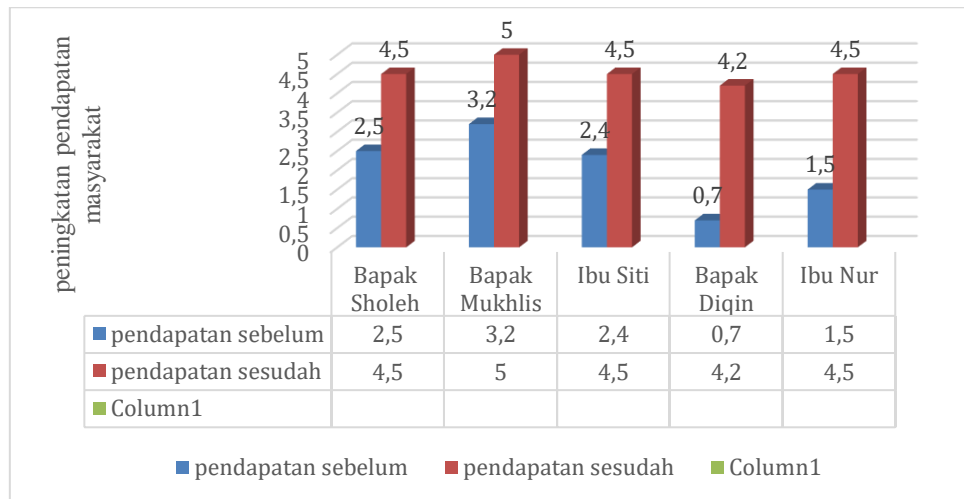
Dari tabel 1 diatas atas menunjukan tahun 2021 sampai 2022 menunjukkan angka pengangguran yang cukup besar dari tiga desa tersebut pengangguran menjadi permasalahan yang harus dibenahi. Desa Manyarejo ditahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan angka pengangguran tercatat 50persen dari tahun sebelumnya. Desa Manyar Sidomukti tahun 2021 sampai 2022 juga mengalami angka peningkatan pengangguran kurang lebih 60 persen angka tersebut terbilang melonjak pesat dikarenakan waktu itu adanya wabah virus corona. Desa Manyar Sidorukun pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami angka pengguran yang cukup besar.

Kondisi Sesudah Adanya Pembangunan Proyek Smelter manyar

Tabel 2. Kondisi Sesudah Adanya Pembangunan Proyek Smelter manyar

			Estimate
Customer_Satisfaction	<---	<i>Price</i>	-0,204
Customer_Satisfaction	<---	Brand_Image	0,394
Customer_Satisfaction	<---	Product_Quality	0,74
Repurchase_Intention	<---	Customer_Satisfaction	0,94
PQ1	<---	Product_Quality	0,848
PQ2	<---	Product_Quality	0,915
PQ3	<---	Product_Quality	0,899
PQ4	<---	Product_Quality	0,821
PQ5	<---	Product_Quality	0,854
P1	<---	<i>Price</i>	0,744
P2	<---	<i>Price</i>	0,9
P3	<---	<i>Price</i>	0,661
P4	<---	<i>Price</i>	0,615
P5	<---	<i>Price</i>	0,512
BI5	<---	Brand_Image	0,895
BI4	<---	Brand_Image	0,86
BI3	<---	Brand_Image	0,916
BI2	<---	Brand_Image	0,852
BI1	<---	Brand_Image	0,806
CS1	<---	Customer_Satisfaction	0,876
CS2	<---	Customer_Satisfaction	0,906
CS3	<---	Customer_Satisfaction	0,885
CS4	<---	Customer_Satisfaction	0,93
CS5	<---	Customer_Satisfaction	0,914
RI5	<---	Repurchase_Intention	0,868
RI4	<---	Repurchase_Intention	0,731
RI3	<---	Repurchase_Intention	0,777
RI2	<---	Repurchase_Intention	0,952
RI1	<---	Repurchase_Intention	0,908

Tabel 2 pembangunan proyek Smelter Jippe Manyar, selain menciptakan kegiatan hilir isi di bidang pertambangan pembangunan tersebut juga memberikan dampak bagi sektor perekonomian yang lain, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar, selain itu sangat berpengaruh dalam membuka lapangan kerja baru, khususnya wilayah sekitar dan daerah Jawa Timur. Selain mendongkrak perekonomian dari bisnis UMKM, juga adanya pembangunan proyek smelter dapat mengurangi beban pengangguran di masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat.



Gambar 1. Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah

Gambar 1 menunjukkan jika dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah pendapatan masyarakat mengalami peningkatan dari segi pendapatannya dimana hasil yang mereka peroleh dapat meningkat 50 persen dari sebelumnya. Peningkatan pendapatan dikarenakan masyarakat sekitar lebih jeli akan melihat peluang usaha sekitar, bagi UMKM mereka memanfaatkan peluang yang berada di sekitaran mereka dengan membuat inovasi yang berpeluang untuk dijadikan pendapatan mereka bagi masyarakat Manyar kompleks yang usia produktif beliau ikut bekerja di proyek pembangunan Smelter Manyar. Pembangunan proyek Smelter Manyar berdampak baik bagi perekonomian masyarakat setempat dengan adanya pembangunan tersebut permasalahan ekonomi bisa teratasi dengan baik.

Peningkatan Pendapatan Ditinjau dari Manajemen Islam

Menurut pandangan manajemen keuangan syariah Pengelolaan keuangan dalam pendapatan individu maupun kelompok dapat memberikan efektivitas dan efisiensi serta pemantapan laju kesuksesan dimasa mendatang. Tentunya pengelolaan keuangan yang baik harus diselaraskan dengan syariat islam. Manajemen keuangan bertujuan untuk menjaga nilai keuangan sesuai dengan prinsip syariah yang tak lain menciptakan kesejahteraan sesama dan setiap pengambilan keputusan atas dasar kemakmuran antar sesama. Prinsip pengelolaan keuangan syariah bersumber pada al qur'an dan hadist. panjang, dan perilaku moral di semua dimensi keterlibatan ekonomi. Tentunya pengelolaan keuangan yang baik harus diselaraskan dengan syariat islam. Menurut Suryomurti, pengelolaan keuangan dan harta secara Islami atau sering disebut sebagai *Islamic Wealth Management* dalam realita dilapangan peneliti ingin mengetahui apakah pengelolaan pendapatan masyarakat desa Manyarejo, Manyar Sidomukti, Manyar Sidorukun sudah terealisasi lima prinsip atau belum:

1. *Wealth Creation* (Penciptaan Kekayaan), setiap individu pastinya mencari pendapatan dengan bekerja, bekerja dengan cara halal tentunya sejalan dengan prinsip Islam, masyarakat Manyar kompleks termasuk wilayah yang banyak beragama muslim dan banyaknya kegiatan spiritual keagamaan yang menambah keyakinan akan keimanan kepada Allah Swt. Tentunya dalam mencari pekerjaan masyarakat sekitar sudah sesuai dengan syariat Islam sebagaimana bekal keimanan yang mereka terapkan dalam kesehariaanya.
2. *Wealth Accumulation* (Akumulasi Kekayaan), implementasi akumulasi pendapatan bagi keluarga sangatlah penting untuk jangka depan. Terlihat masyarakat Manyar kompleks dalam mengakumulasi pendapatannya dengan menaruh sebagian pendapatannya di

- koperasi simpan pinjam, rata-rata masyarakat sekitar memikirkan akan jangka depan buat anak-anaknya nanti.
3. *Wealth Protection* (Perlindungan Kekayaan), perlunya memberikan perlindungan kekayaan bagi keluarga, perlindungan sewaktu-waktu bisa gunakan dikarenakan resiko kehidupan tidak ada yang tahu, pentingnya pengalokasian dana perlindungan bagi keluarga sehingga masyarakat Manyar komplek sadar perlu buat perlindungan buat keluarga mereka, biasanya mereka ikut jaminan dari perusahaan atau ikut pribadi dari pemerintah.
 4. *Wealth Purification* (Penyucian Kekayaan), dalam agama Islam harta yang kita peroleh perlu disucikan, sejatinya harta yang kita miliki ada sebagian hak orang lain yang harus kita sedekahkan. Masyarakat manyar sendiri sudah menjadi kebiasaan dari nenek moyang mereka setiap ada lebih pendapatan mereka berikan syukuran atas pendapatannya, kebiasaan baik tersebut terwariskan sampai saat ini dan tetap di jadikan kebiasaan baik bagi masyarakat Manyar komplek.
 5. *Wealth Distribution* (Distribusi Kekayaan), pembagian harta secara Islam sudah dibahas dalam prinsip Islam, pembagian warisan sangat penting direncanakan dengan baik agar terhindar dari perselisihan yang tidak diharapkan. Masyarakat Manyar sendiri literatur akan pemahaman pembagian harta kurang terimplementasikan secara sempurna banyaknya warga Manyar yang lebih mendahulukan ego pribadinya sehingga pembagian harta masih banyak kasus perselisihan antar keluarga. Maka dari itu pemahaman akan pembagian harta secara islami harus perlu diperhatikan agar kejadian yang bertentangan dengan norma Islam tidak terjadi di masyarakat.

SIMPULAN

Adanya pembangunan proyek Smelter Manyar yang awalnya kesejahteraan di taraf yang cukup dengan adanya pembangunan proyek Smelter manyar dapat memberikan peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya sehingga taraf kesejahteraan menjadi lebih sejahtera. Hal tersebut bisa dilihat dari pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan dari sebelumnya. Ada beberapa sektor yang mengalami peningkatan pendapatan masyarakat, diantaranya sektor tenaga kerja proyek, perdagangan, kos – kosan, laundry, catring, dan usaha lainnya. Dengan adanya pembangunan proyek smelter tersebut semula masyarakat sekitar bermata pencaharian sebagai petani tambak, nelayan dengan adanya relokasi lahan untuk pembangunan sehingga menjadikan peralihan profesi menjadi tenaga kerja proyek maupun sebagai wiraswasta dengan hal itu, masyarakat sekitar tetap bisa mencukupi kebutuhan keluarga mereka dan pembangunan proyek tersebut bisa menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat Manyar dan sekitarnya. Tentunya dalam perolehan pendapatan yang meningkat perlu adanya manajemen yang baik dari segi pendapatan masyarakat, dalam penerapannya masyarakat manyar sudah baik, akan tetapi masih kurangnya akan literasi akan pemahaman pengelolaan pendapatan yang sesuai dengan prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin dan Zainal. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Buchori, A.R.H.S. (2020). Implementasi Islamic Marketing dalam Mempertahankan Pendapatan pada Masa Pandemi Covid- 19 di Bengkel Kriya Daun 9996. *Artikel*. (Issue July).
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Fitriana, A.N., Noor, I., Hayat, A., Publik, J.A., Administrasi, F.I., & Brawijaya, U. (n.d.). Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu). *Artikel*. 2(2), 281–286.
- KE, M. (2016). Dampak Eksternalitas Positif PT. Petrokimia Gresik terhadap Masyarakat dalam

- Perspektif Maqashid. *Artikel*. 147(March).
- Miles dan Huberman. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyani, E. (2017). Ekonomi Pembagunan. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Otsus, D. (2023). *Smelter Tembaga Dorong Hilirisasi Sumber Daya Alam Indonesia*. Tanpa Kota: Tanpa Penerbit.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmayanti, N. (2018). Pembangunan Pelabuhan Internasional (JIPE) Java Integrate Industrial Port Estate Gresik dan Perubahan Sosial Masyarakat Sekitar. *Artikel*.
- Rambe, A.Y.F., & Herlambang, S. (2021). QUS-QAZAH Manajemen Keuangan Syariah. *Journal of Islamic Economics*, 2(2), 38–48.
- Saraswati, A.M., & Nugroho, A.W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Statistik, B. P., & Gresik, K. (n.d.). *Katalog: 1102001.3525110*.
- Yanti, S., Abidin, Z., & Khoiratun Nisak, S. (2021). Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 199–211. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i2.738>.